

BAB VI

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KOTA METRO

Strategi merupakan cara maupun metode yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembangunan yang hendak dicapai. Tujuan Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Metro 2010 – 2015 hendak dicapai dengan menerapkan strategi sebagai berikut :

6.1. STRATEGI

Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran pada misi 1 (satu), berbagai strategi yang ditempuh, melalui :

1. Sertifikasi bagi tenaga pendidik.
2. Menyiapkan tenaga pendidikan keagamaan dan kegiatan keagamaan.
3. Menggalakkan minat baca dan budaya belajar masyarakat.
4. Penyediaan fasilitas bagi kelompok belajar masyarakat.
5. Meningkatkan sarana prasarana pelayanan kesehatan masyarakat.
6. Meningkatkan Status Kesehatan Masyarakat dan Menurunkan Angka Kesakitan
7. Penyediaan sarana prasarana rumah ibadah dan pendidikan keagamaan.

Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran pada misi 2 (dua), berbagai strategi yang ditempuh, melalui :

1. Mendorong tumbuhnya sektor produktif dan kemitraan.
2. Meningkatkan ketersediaan, distribusi, dan kualitas konsumsi pangan.
3. Memberikan stimulan bagi tumbuhnya industri kreatif skala rumah tangga dan perluasan pasar regional/nasional.

4. Memfasilitasi penyaluran pinjaman modal lunak dari perbankan dan lembaga keuangan lainnya dan pemasaran produk industri kreatif warga.
5. Mendorong penciptaan lapangan kerja baru dalam skala besar dan kecil.
6. Meningkatkan kapasitas dan kualitas aparatur pelayanan perijinan.
7. Meningkatkan pelayanan dan kualitas infrastruktur
8. Memfasilitasi kemitraan antarsektor usaha dan meningkatkan kapasitas usaha mikro, kecil, dan koperasi.
9. Memfasilitasi tumbuh-kembangnya produk kerajinan rakyat serta membuka akses permodalan dan pasar.
10. Memfasilitasi kemitraan antara sektor produktif rakyat dengan bank dan lembaga keuangan lain.
11. Tersedianya instrumen pengawasan pasar yang efektif, baik pasar barang, jasa, maupun tenaga kerja.

Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran pada misi 3 (tiga), berbagai strategi yang ditempuh, melalui :

1. Melakukan rehabilitasi, konservasi, dan integrasi regulasi terhadap pencemaran dan pengelolaan lingkungan hidup.
2. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan, pengelolaan serta pelestarian SDA dan lingkungan hidup.
3. Melakukan pembinaan terhadap lembaga sosial kemasyarakatan dan PMKS.
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan sumber daya air, fasilitas umum dan fasilitas sosial, sarana prasarana permukiman dan perumahan, maupun utilitas/infrastruktur kota di masing-masing kelurahan.
5. Meningkatkan pembinaan, perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang kota.

6. Meningkatkan kualitas pengaturan, pengendalian, serta pengawasan lalu-lintas kota.
7. Melibatkan masyarakat dan dunia usaha dalam pelaksanaan dan pengelolaan pembangunan daerah.
8. Menyelenggarakan berbagai event kesenian/kebudayaan serta menyediakan sarana dan prasarana sosial budaya yang memadai.
9. Meningkatkan jumlah kunjungan pariwisata

Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran pada misi 4 (empat), berbagai strategi yang ditempuh, melalui :

1. Penataan kelembagaan dan penggunaan sistem informasi.
2. Peningkatan kapasitas aparatur dan sarana prasarana pemerintah.
3. Efisiensi pengelolaan keuangan daerah berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dan professional.
4. Optimalisasi sumber-sumber Penerimaan Asli Daerah.
5. Membangun kerjasama dalam upaya peningkatan Penerimaan Asli Daerah.

Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran pada misi 5 (lima), berbagai strategi yang ditempuh, melalui :

1. Meningkatkan kualitas kelembagaan masyarakat dalam pembangunan daerah.
2. Meningkatkan kualitas strategi pemberdayaan masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas peranan anggota partai politik.
4. Meningkatkan kompetensi anggota masyarakat agar dapat memberikan masukan yang berkualitas.
5. Meningkatkan kualitas dokumen, sistem informasi dan kajian pembangunan daerah.
6. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana kepemudaan.

6.2. ARAH KEBIJAKAN

Dari strategi yang ditempuh dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran, maka arah kebijakan dari ;

Misi 1 (satu), adalah :

1. Meningkatkan ketersediaan tenaga pendidik yang bersertifikasi.
2. Meningkatkan kompetensi pendidik keagamaan.
3. Memperluas akses masyarakat terhadap berbagai media pengetahuan.
4. Meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan.
5. Meningkatkan mutu layanan sarana prasarana kesehatan, tenaga pelayanan kesehatan, kefarmasian dan perbekalan kesehatan.
6. Meningkatkan Status Kesehatan Masyarakat dan Menurunnya Angka Kesakitan
7. Meningkatkan sarana dan prasarana rumah ibadah dan lembaga pendidikan keagamaan.

Misi 2 (dua), adalah :

1. Dukungan bagi pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan pemerataan distribusi pendapatan.
2. Memantapkan ketersediaan, sistem distribusi, kualitas konsumsi dan penganeekaragaman pangan.
3. Menciptakan iklim yang kondusif bagi tumbuhnya usaha kreatif warga.
4. Membina kreatifitas warga untuk produktif melalui pemberian stimulan permodalan dan membuka akses pasar produk usaha kreatif.
5. Menciptakan iklim investasi dan usaha yang efektif, efisien, dan transparan.
6. Menumbuhkan budaya birokrasi yang transparan, efektif, efisien dalam proses pelayanan perijinan.
7. Meningkatkan kualitas infrastruktur dan sarana prasarana pendukung investasi.

8. Meningkatkan intensitas dan kualitas peran pemerintah daerah dalam pendampingan ekonomi rakyat.
9. Mengintensifkan pendampingan terhadap usaha kerajinan warga.
10. Mengintensifkan kerja-sama pemda dengan perbankan dan lembaga keuangan lain.
11. Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan peran pemerintah daerah terhadap pasar dengan segala aspek di dalamnya.

Misi 3 (tiga), adalah :

1. Perwujudan lingkungan hidup yang mendukung pembangunan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.
2. Peningkatan kapasitas partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan, pengelolaan dan pelestarian potensi sumber daya alam dan lingkungan.
3. Perwujudan kehidupan sosial kemasyarakatan yang lebih baik
4. Peningkatan kuantitas dan kualitas pelayanan sumber daya air, fasilitas umum dan fasilitas sosial, sarana prasarana permukiman dan perumahan, maupun utilitas/infrastruktur kota.
5. Peningkatan pembinaan, perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang kota.
6. Peningkatan pengaturan, pengendalian serta pengawasan lalu-lintas kota.
7. Peningkatan kapasitas masyarakat dan dunia usaha dalam pelaksanaan dan pengelolaan pembangunan daerah.
8. Peningkatan interaksi berbagai elemen masyarakat untuk menciptakan keharmonisan hubungan sosial kemasyarakatan serta menumbuhkan produktivitas dan kreativitas kehidupan bermasyarakat.
9. Pengembangan potensi-potensi pariwisata

Misi 4 (empat), adalah :

1. Menata kelembagaan pemerintah daerah agar lebih proporsional berdasarkan kebutuhan nyata, ramping, fleksibel dan adaptif serta bersifat jejaring.
2. Menyiapkan ketersediaan aparatur pemerintah daerah yang berkualitas secara proporsional , menata keseimbangan antara jumlah aparatur pemerintah daerah dengan beban kerja di setiap satuan kerja perangkat daerah, serta meningkatkan kualitas aparatur pemerintah daerah melalui pengelolaan sumberdaya manusia pemerintah daerah.
3. Meningkatkan kapasitas keuangan pemerintah daerah, termasuk pengelolaan keuangan yang didasarkan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme.
4. Intensifikasi dan Ekstensifikasi sumber-sumber Penerimaan Asli Daerah.
5. Membangun pola kemitraan antara Pemerintah, Swasta dan Masyarakat.

Misi 5 (lima), adalah :

1. Penguatan kapasitas kelembagaan masyarakat dalam pembangunan daerah melalui sistem demokrasi yang aman dan kondusif.
2. Penerapan strategi pemberdayaan masyarakat melalui sistem kelompok masyarakat (pokmas) pembangunan.
3. Peningkatan kualitas perananan anggota partai politik dalam pembangunan daerah.
4. Peningkatan kualitas data dokumen masukan masyarakat yang diakomodasi dalam regulasi dan perencanaan pembangunan.
5. Peningkatan kualitas data dan informasi pembangunan daerah.
6. Peningkatan sarana dan prasana kepemudaan.

